

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan siswa, interaksi sosial tersebut dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung (Andrian & Rusman, 2019). Sejalan dengan pendapat tersebut tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran, dibutuhkan bahan ajar untuk mendukung proses belajar mengajar di dalam kelas. Maka dari itu, pembelajaran ini mengharuskan guru untuk mengembangkan materi agar siswa termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilengkapi dengan penggunaan bahan ajar yang sesuai. Menurut Panen dkk (2017:68) menjelaskan bahan ajar merupakan suatu bahan atau materi dalam pembelajaran yang akan disusun secara sistematis dan dapat digunakan oleh guru dan juga siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13 September 2023, menunjukkan bahwa SDN Kangenan 1 Kabupaten Pamekasan menerapkan kurikulum merdeka. Sarana dan prasarana SDN Kangenan 1 Pamekasan sudah belum memadai, seperti belum tersedianya jaringan WI-FI yang dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah termasuk kebutuhan siswa dalam menunjang proses pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 September 2023 menunjukkan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam

proses pembelajaran hanya buku siswa dan buku guru saja. Proses kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung pasif, siswa tidak berperan aktif selama proses pembelajaran dikarenakan tidak adanya bahan ajar yang menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan ini perlu adanya sebuah inovasi bahan ajar baru yang dapat menunjang proses pembelajaran selain menggunakan buku paket dari sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Kangenan 1 Pamekasan, dalam pelaksanaan pembelajaran telah menerapkan kurikulum merdeka. Kemudian, peneliti memperoleh data hasil belajar siswa kelas 4 dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas 4 SDN Kangenan 1 Pamekasan sebanyak 60% atau sebanyak 12 dari 20 siswa termasuk dalam kategori di bawah Ketercapaian Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran IPAS. Guru mengatakan bahwa ada beberapa kendala pada saat proses pembelajaran IPAS berlangsung sehingga siswa belum memahami materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Saat pembelajaran mata pelajaran IPAS, guru hanya menggunakan buku paket yang dimiliki oleh sekolah. Hal ini disebabkan karena tidak adanya buku penunjang siswa untuk belajar lebih mendalam pada mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, perlu adanya bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran di kelas.

Sejalan dengan hasil angket kebutuhan peserta didik yang teridentifikasi bahwa sebanyak 70% atau sebanyak 14 dari 20 siswa menyatakan lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar yang berupa ringkasan materi. Sedangkan sebanyak 80% atau sebanyak 16 dari 20 siswa menyatakan tidak suka

belajar menggunakan bahan ajar berupa soal-soal.. Kemudian sebanyak 100% siswa menyatakan menyukai bahan ajar yang berisi banyak gambar dengan warna yang menarik. Hasil angket kebutuhan siswa juga menunjukkan bahwa sebanyak 80% atau 16 dari 20 siswa menyatakan bahwa mata pelajaran IPAS pada materi kebiasaan masyarakat di sekolahku menjadi materi paling sulit untuk dipahami. Selain itu, hampir sebagian besar siswa masih belum mengenal kebiasaan masyarakat di daerahnya sendiri, termasuk tradisi *Ojung* yang merupakan adat istiadat masyarakat Madura yang dilakukan setiap jangka waktu tertentu.

Handout adalah suatu jenis materi pendukung yang berisi ringkasan informasi yang diberikan secara gratis kepada siswa sebagai alat bantu belajar. Pengembangan *Handout* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu : (1) Pada tahun 2019, Yunita Asiyani mengasikkan penelitian yang berjudul “*Handout* Berbasis Elektronik menggunakan Teknik Mnemonik Akrosik pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Peserta Didik Kelas X di SMA/MA”. (2) Pada tahun 2014, Retno Ningtyas dan Tri Nova Hasti Yuniata menyusun penelitian dengan judul “Pengembangan *Handout* Pembelajaran Tematik untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. (3) Pada tahun 2017, Kelik Purwanto dan Aulia Rahmawati menghasilkan penelitian dengan judul “Pengembangan *Handout* untuk Siswa Kelas V SDN 14 Koto Baru pada Materi Bermain Drama”

Berdasarkan studi terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang terlihat di proses pembelajaran di SDN Kangenan 1 Pamekasan. Permasalahan tersebut antara lain, siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung hal ini dikarenakan guru hanya

memberikan penjelasan hanya melalui ceramah dan tanya jawab. Tidak adanya bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran pada pelajaran IPAS juga menjadi bukti kurang efektifnya pembelajaran di kelas IV SDN Kangenan 1 Pamekasan dan masih ada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran. Siswa juga belum mengenal keberagaman dan kebiasaan masyarakat di sekitarnya. Hal tersebut perlu adanya inovasi bahan ajar untuk mendampingi proses pembelajaran. Produk yang dikembangkan harus sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan permasalahan dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan Pengembangan *Handout* Tradisi *Ojung* pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku untuk Siswa Kelas IV SDN Kangenan 1 Pamekasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka, peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kevalidan pengembangan *Handout* Tradisi *Ojung* pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV SDN Kangenan 1 Pamekasan?
2. Bagaimanakah kepraktisan pengembangan *Handout* Tradisi *Ojung* pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV SDN Kangenan 1 Pamekasan?

3. Bagaimanakah keefektifan pengembangan *Handout* Tradisi *Ojung* pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV SDN Kangeran 1 Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kevalidan pengembangan *Handout* Tradisi *Ojung* pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV SDN Kangeran 1 Pamekasan ditinjau berdasarkan hasil angket validasi ahli.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kepraktisan pengembangan *Handout* Tradisi *Ojung* pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV SDN Kangeran 1 Pamekasan ditinjau berdasarkan hasil angket observasi siswa dan tes hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah keefektifan pengembangan *Handout* Tradisi *Ojung* pada materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku untuk siswa kelas IV SDN Kangeran 1 Pamekasan ditinjau berdasarkan angket respon guru dan angket respon siswa.

1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bahan ajar ini bernama *Handout* Tradisi *Ojung*.

2. *Handout Tradisi Ojung* ini merupakan bahan ajar cetak dengan ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm) menggunakan kertas *artpaper* pada bagian *cover* dan kertas HVS pada bagian isi.
3. *Handout Tradisi Ojung* memuat bagian *cover*, daftar isi, petunjuk penggunaan, capaian dan tujuan pembelajaran, serta memuat materi tentang tradisi *Ojung*.
4. Materi yang dimuat pada *Handout Tradisi Ojung* yaitu pengertian tradisi *Ojung*, sejarah, pelaksanaan, dan cara pelestariannya.

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Adapun batasan penelitian dan pengembangan *Handout Tradisi Ojung* sebagai berikut :

1. Penelitian pengembangan ini difokuskan pada siswa kelas IV SDN Kangeran 1 Pamekasan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. *Handout Tradisi Ojung* yang dikembangkan hanya berfokus pada kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi keunikan kebiasaan masyarakat di sekitarku.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan ini dilakukan sebagai upaya memberikan perbaikan dan inovasi baru pada bahan ajar agar menarik minat belajar siswa,

pemahaman konsep materi, dan keefektifan dalam proses pembelajaran. Pengembangan ini juga perlu dilakukan melihat dari bahan ajar yang digunakan oleh guru masih sangat minim dalam menunjang pembelajaran. Penjelasan lain mengenai manfaat penelitian pengembangan *Handout* Tradisi *Ojung* pada pembelajaran IPAS sebagai berikut :

a. Bagi Guru

- 1.) Memberikan wawasan kepada guru untuk mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan kreatif agar pembelajaran lebih menarik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2.) Mempermudah guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan dan menarik siswa untuk mengamati secara langsung materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
- 3.) Menumbuhkan sikap kreatif untuk membuat sebuah bahan ajar.

b. Bagi Siswa

- 1.) Memudahkan siswa untuk memahami sebuah pembelajaran.
- 2.) Mengurangi rasa bosan dan jenuh siswa saat pembelajaran berlangsung ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 3.) Membantu siswa untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1.) Dapat dijadikan pertimbangan atau pijakan bagi lembaga sekolah sekaligus sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan

dengan pembelajaran yang berorientasi pada pemahaman konsep materi pada siswa.

d. Bagi Pengembang

- 1.) Dapat dijadikan sebagai sarana mengasah dan mendalami keterampilan dalam menciptakan sebuah pengembangan yang baru dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun bahan ajar yang inovatif.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian pengembangan *Handout* Tradisi *Ojung* pada pembelajaran IPAS sebagai berikut :

1. Bahan ajar merupakan materi yang digunakan oleh tenaga pendidik atau peserta didik dan memiliki fungsi penting sepanjang proses belajar mengajar.
2. *Handout* merupakan salah satu bahan ajar pendukung berupa ringkasan materi yang disebarkan secara gratis kepada murid
3. Tradisi *Ojung* merupakan adat istiadat masyarakat Madura yang dilakukan dengan saling memukul menggunakan rotan yang dilakukan oleh dua orang. Ritual ini dilakukan untuk meminta hujan dan biasanya dilakukan di setiap kemarau panjang.